

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme dimana metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, yang mana pengumpulan datanya menggunakan rangkaian instrumen penelitian seperti test, angket, wawancara terstruktur dan instrumen yang telah terstandar kemudian analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴³ Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional, dimana penelitian ini melihat hubungan antara kedua variabel.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Ada dua variable pada penelitian ini yaitu variable terikat dan variablebebas, yaitu:

- 1 Variabel Terikat (Y) :Kepuasan Hidup
- 2 Variabel Bebas (X) :Kanaah

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.⁴⁴ Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah 312 Lansia di Desa Rasuan Baru Kecamatan Madang SukuII Kabupaten Oku Timur.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, sampel yang diambil dari

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. by Sutopo, 1st edn (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm 8.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 23 ed. (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm 126.

populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili) dari populasi tersebut.

Sampel yang digunakan disini sesuai dengan pendapat ahli yaitu Gay dan Diehl yang mengatakan bahwa untuk pengambilan sampel dalam penelitian deskriptif maka jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 10% dari populasi, sedangkan penelitian korelasi maka sampel yang dibutuhkan minimum adalah 30 subjek. Dalam penelitian ini, pengambilan sampelnya menggunakan Teknik *purposive sampling*.

Teknik ini berdasarkan ciri-ciri atau kriteria tertentu yang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain sampel diambil berdasarkan kriteria yang memenuhi inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.

Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:⁴⁵

1. Lansia
2. Berdomosili di Desa Rasuan Baru
3. Bersedia menjadi responden

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu sistem atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengolah atau mengumpulkan data agar memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Tujuan tersebut diungkapkan dalam bentuk jawaban sementara (hipotesis) terhadap pernyataan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian.⁴⁶ Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala adalah sekumpulan pernyataan yang disusun dengan penggunaan tertentu yang membahas suatu objek yang akan diteliti. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert* yang memiliki gradasi dimulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju.

Penggunaan skala likert bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis variabel yang akan diukur dan dijabarkan dalam bentuk indikator penelitian. Lalu indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk Menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian ini menggunakan sebuah

⁴⁵ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 1 ed. (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), Hlm 17.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Hlm 8.

angket/kuesioner, dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pernyataan/pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian.

Skala likert untuk pengukuran sikap dapat dilakukan dengan pernyataan positif maupun negatif. Pengskoran jawaban dari pernyataan positif dan pernyataan negatif dapat ditabelkan sebagai berikut:⁴⁷

Tabel 1
Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (TS)	3	3
Tidak Setuju (KS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Setelah dilakukannya identifikasi alat ukur dari masing-masing variabel, maka Langkah berikutnya yaitu pembuatan *blue print*, yang akan memberikan gambaran mengenai isi skala dan menjadi tolak ukur atau acuan bagi peneliti untuk tetap berada pada lingkup dari acuan tersebut. Pada penyusunan angket/instrument, penelitian yaitu skala kanaah dan kepuasan hidup yang diperoleh dari masing- masing aspek variabel penelitian.

1. Skala Kanaah

Penyusunan skala kanaah ini, format *item* yang digunakan adalah format respon atau jawaban. Untuk skala pada kanaah peneliti akan membuat sebanyak 50 *item* dari 5 aspek kanaah. Masing-masing item terdiri dari item *favorable* (pertanyaan yang mendukung) dan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung). Gambaran mengenai *blueprint* pada skala kanaah dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 2
Blue Print Skala Kanaah

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Menerima dengan rela apa yang ada	Tidak kecewa ketika mendapat sesuatu yang tidak sesuai	1		1
	Tidak mengharapakan milik orang lain	2	13,46	3

⁴⁷ Hatmawan, *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Hlm 25.

	Merasa cukup dengan apa yang dimiliki	3,43	14	3
Memohon kepada tuhan tambahan yang pantas dan berusaha	Tidak meminta sesuatu kepada Allah secara berlebihan	42	4,15,48	4
	Tidak mengeluh meski yaag didapat tidak sesuai dengan usaha	5,35,41		3
	Rajin bekerja agar keinginan tercapai	44	16,27	3
Menerima dengan sabar akan ketentuan tuhan	Percaya bahwa apa yang terjadi ada hikmahnya	6,40	17,18,45.49,51	7
	Menerima pemberian Allah dengan senang hati	26	33	2
	Bersyukur jika diberi nikmat oleh Allah	7,39	30,50	4
Bertawakal kepada tuhan	Pasrah kepada Allah aatas segala hal yang menimpa	8,38	19,29,32,47	6
	Tetap berusaha dengaan di iringi do'a kepada tuhan	9,37	20,52	4
	Meminta pertolongan pertama kali kepada Allah	10,36	24,53	4
Tidak tertarik oleh tipu daya dunia	Tidak Ambisius dalam mengejar dunia	25,28	21,34,55	5
	Tidak menomorsatukan materi diatas segalanya	11	22,54	3
	Menyeimbangkan kepentingan dunia dan akhirat	12,23	31	3
Total keseluruhan		25	30	55

2. Skala Kepuasan Hidup

Penyusunan skala yang kedua yaitu kepuasan hidup, format *item* yang digunakan adalah format respon atau jawaban. Untuk skala berfikir positif peneli akan membuat sebanyak 35 *item* dari 3 aspek kepuasan. Masing-masing *item* terdiri dari *item favorable* (pernyataan yang mendukung) dan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung). Gambaran mengenai *blueprint* pada skala kepuasan hidup dapat dilihat dalam tabel dibawah ini: yang tidak mendukung). Gambaran mengenai *blueprint* pada skala kepuasan hidup dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3

Blue Print Kepuasan Hidup

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Menerima (acceptance)	Ikhlas menjalani hidup	5,13	6,7,17,28,52	7

	Mengucap Syukur	4,10,12,14,22, 23,26	8,9,19,24,25	12
	Tidak mengeluh dengan status sosial yang sederhana	16,44	15,18,20,21, 40	7
Kasih sayang (affection)	Memiliki hubungan yang baik dengan kerabat/orang lain	11,27,29,30,33, 36,37,42,46,50	32,34,35,38, 48	15
	Diterima baik oleh kerabat/orang lain	31,43		2
Prestasi (achievement)	Kerja Keras	2,39,47	49	4
	Kompetensi	45	41	2
	Tercapainya tujuan	1,3,51,54,55	53	5
Total keseluruhan		32	23	55

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan kualitas dari suatu instrumen penelitian. Instrument yang berkualitas adalah instrument yang valid, yaitu instrument yang dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur.⁴⁸ Suatu instrument yang dikatakan valid apabila dapat memberikan data secara memadai dan akurat mengenai variabel-variabel yang akan diperiksa.

Dalam penelitian ini validitas dari instrument di uji dengan menggunakan SPSS dengan metode *product moment*, yaitu dengan cara menghubungkan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah dari setiap item. Untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrument valid atau tidaknya maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1). Dapat dilihat dari nilai signifikannya. Jika signifikan kurang dari 0,05 maka item valid , namun jika signifikannya lebih dari 0,05 maka item tersebut tidak valid.
- 2). Dapat diketahui dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka dikatakan valid dan apabila nilai r dihitung lebih kecil dari r tabel maka dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrument penelitian menghasilkan data yang dapat dipercaya. Dengan kata lain instrument yang reliabel merujuk pada kemampuan sebuah instrument dalam menghasilkan data penelitian yang dapat dipercaya.

⁴⁸ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah* (Purworejo: Staia Press, 2018) Hlm 56.

Data yang dipercaya adalah kunci dalam sebuah penelitian, karena dari data itulah analisis dan kesimpulan dapat dibuat. Jika data yang digunakan adalah data yang handal maka hasil penelitian akan memuaskan, begitu juga sebaliknya. Instrument yang dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan data yang sama digunakan dalam waktu yang berbeda asalkan karakteristik yang sama.⁴⁹

Peneliti menggunakan uji reliabilitas instrument yang dalam pengukuran hasilnya dengan menggunakan Teknik koefisien *Alpha Cronbach* (α) dengan tujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Perhitungan koefisien *Alpha Cronbach* dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows Versi 25.0. Menurut Azwar besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara angka 0 sampai 1. Apabila nilai reliabel mendekati angka 1 maka semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya koefisien yang mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya.⁵⁰

F. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah atau menguji data pada penelitian ini, akan dinilai secara statistik dengan menggunakan korelasi *product moment* oleh Pearson. Dengan menggunakan Teknik korelasi *product moment*, maka akan memudahkan peneliti dalam menganalisis korelasional yang dapat dipakai untuk mengetahui ataupun membuktikan hipotesis hubungan kedua variabel tersebut, yaitu ada atau tidaknya hubungan sifat kanaah dengan kepuasan hidup. Analisis data penelitian ini akan menggunakan program *Statistical Program for Social Science (SPSS) Version 25.0 for Windows*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada output SPSS terdapat jenis hasil perhitungan yaitu *Shapiro-Wilk*. Kriteria pada pengujian normalitas menurut versi ini, jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka dapat dinyatakan instrument variabel berdistribusi normal ataupun sebaliknya. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dinyatakan instrument berdistribusi tidak normal.⁵¹

⁴⁹ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah* (Purworejo: Staia Press, 2018) Hlm 74.

⁵⁰ Syarifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009, Hlm 188

⁵¹ Kamadi, Sunariah, dan Nia Siti, *Pasuan Modern Penelitian Kuantitatif* (Sukabumi: Alfabeta, 2013) Hlm 117

Penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS for windows Versi 25.0.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau *regresi linear*. Penelitian ini menggunakan *test for deviation from linearity* dengan bantuan SPSS for windows versi 25.0 dengan taraf signifikansi = 0,05. Kriteria linearitas yaitu apabila nilai Sig > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel bersifat linearitas ataupun sebaliknya apabila nilai Sig < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel itu bersifat *linearity*.⁵²

3. Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis peneliti menggunakan statistic parametrik. Hipotesis statistic adalah hipotesis yang dinyatakan dengan parameter suatu populasi maksudnya keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.⁵³ Dalam melakukan uji hipotesis peneliti menggunakan rumus korelasi *Produk Moment* dengan taraf Sig 0,05.

Jika nilai Sig > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel tidak berkorelasi ataupun sebaliknya apabila Sig < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel itu berkorelasi.⁵⁴ Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menentukan hubungan dua variabel yaitu sifat kanaanah dengan kepuasan hidup di Desa Rasuan Baru Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Oku Timur

Tabel 4
Acuan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah/tidak ada hubungan
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Cukup
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat kuat

⁵² Kamadi, Sunariah, dan Nia Siti, *Pasuan Modern Penelitian Kuantitatif* (Sukabumi: Alfabeta, 2013) Hlm 120.

⁵³ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017) Hlm 74.

⁵⁴ Kamadi, Sunariah, dan Nia Siti, *Pasuan Modern Penelitian Kuantitatif* (Sukabumi: Alfabeta, 2013) Hlm 120